

UNDIP WEEKLY

Produced by UPT Humas dan Media UNDIP



UNDIP CIPTAKAN ROBOT UNTUK BANTU TENAGA MEDIS TANGANI PASIEN CORONA

22 Juni 2020

DI TENGAH PANDEMI CORONA (COVID-19) MENDORONG UNIVERSITAS DIPONEGORO (UNDIP) SEMARANG MENCIPTAKAN ROBOT UNTUK MEMBANTU TENAGA MEDIS DALAM MERAWAT PASIEN COVID 19.

MELALUI FAKULTAS KEDOKTERAN (FK), RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO (RSND) DAN PUSAT UNGGULAN IPTEK PERGURUAN TINGGI (PUI PT) TEKNOLOGI KESEHATAN CENTER FOR BIO MECHANICS, BIO MATERIAL, BIO MECHATRONICS, AND BIO SIGNAL PROCESSING (CBIOM3S) ROBOT INI DIUJICOBAKAN PADA SENIN (22/6/2020) DI RSND UNDIP.

LANJUT KE HALAMAN BERIKUTNYA.

PILIHAN EDITOR

SENAT AKADEMIK UNDIP GELAR PRESENTASI CALON GUBES LAGI "PACU DEKAN- DEKAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS UNTUK JADI GURU BESAR"

MAHASISWA UNDIP SABET MEDALI EMAS DALAM KOMPETISI INTERNASIONAL EUROINVENT 2020

UNDIP KEMBALI BAGIKAN SEMBAKO UNTUK MAHASISWA ASING

TEKNIK KIMIA PEDULI : BERI BANTUAN SEMBAKO DAN BIAYA HIDUP

Menurut salah satu anggota tim yang juga Ketua PUI PT Teknologi Kesehatan CBIOM3S, Dr Rifky Ismail ST MT, pada uji coba tahap 1 ini diuji kemampuan robot untuk mengantarkan kebutuhan pasien, melakukan pengecekan dan komunikasi visual dengan pasien.

Adanya robot ini dapat mengurangi kontak antara tenaga medis (dokter dan perawat) dengan pasien COVID 19 sehingga bisa mengurangi kemungkinan penularan virus kepada tenaga medis. Fungsi robot adalah untuk mengantar obat, makanan dan keperluan lainnya ke pasien, untuk komunikasi antara pasien dan perawat. Juga sebagai sarana untuk komunikasi video call antara pasien dengan keluarga menggunakan aplikasi. Juga membantu perawat dan dokter memeriksa pasien.

Untuk keperluan di atas, maka robot dilengkapi dengan rak untuk membawa makanan, minuman, obat dan pakaian serta keperluan lainnya kepada pasien yang sedang dirawat di ruangan. Robot juga dilengkapi monitor dan kamera untuk komunikasi dua arah antara pasien dengan perawat atau dokter. Juga dilengkapi dengan teknologi wireless control. Sedangkan ukuran robot, 140 cm x 50 cm x 60 cm dengan body berbahan akrilik dan dengan penggerak dua motor sumber tenaga baterai yang dapat dicharge. Robot ini juga dilengkapi bilik disinfektan yang dapat digunakan untuk membersihkan robot pasca penggunaan.

Selain Rifky, tim juga beranggotakan dr Andreas Arie, SpPD-KKV, dr Hari Peni Julianti MKes SpKFR, Dr. dr Hermina Sukmaningtyas MKes SpRad-K dan Rofiq C Prayoga, ST. Dalam uji coba ini, Robot diperintahkan berjalan ke ruangan pasien yang sedang dirawat. Robot melayani pasien, dengan membawa sejumlah kebutuhan pasien, seperti obat dan makanan. Nampak pasien pun mengambil barang yang dibawa oleh robot. Sementara, perawat memantau dan berkomunikasi dengan pasien lewat monitor yang ada di robot. Untuk keperluan pendidikan mahasiswa kedokteran robot ini akan dikembangkan sebagai robot yang berfungsi teleeducation. Mahasiswa dapat memantau dan berkomunikasi dengan pasien dari jarak jauh. Uji coba berjalan lancar dengan dihadiri,

Dirut RS Nasional Diponegoro Dr dr Sutopo Patria Jati MM MKes beserta jajaran direksi serta Dekan Fakultas Kedokteran (FK) Undip Dr. dr. Dwi Pudjonarko, MKes, SpS-K dan sejumlah pejabat di jajaran Undip. Dirut RSND sangat mengapresiasi hasil karya tersebut, dan diharapkan akan bermanfaat bagi tenaga medis dan masyarakat. Seperti diketahui, gagasan ini bermula atas upaya perlindungan bagi para tenaga medis sebagai garda terdepan dalam penanggulangan dan penanganan COVID-19 di tengah masyarakat. Oleh karena itu harus mendapat perhatian dan dukungan yang maksimal.

Menyikapi kondisi inilah, maka Undip melakukan terobosan dengan membuat robot yang bisa membantu para tenaga medis dalam menjalankan tugasnya. Sementara Plt Wakil Rektor 3 (Bidang Komunikasi dan Bisnis) Undip, Dwi Cahyo Utomo SE, MA, PhD mengatakan, di tengah pandemi Corona (Covid-19) dan menuju era new normal (tatanan hidup baru), peran perguruan tinggi (PT) dalam pengabdian masyarakat, sangat penting. Hal ini pula yang mendorong Undip untuk terus membantu masyarakat, salah satunya untuk tenaga medis dengan menciptakan inovasi-inovasi baru.



SENAT AKADEMIK UNDIIP GELAR PRESENTASI CALON GUBES LAGI “PACU DEKAN- DEKAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS UNTUK JADI GURU BESAR”

Senat Akademik Universitas Diponegoro kembali menggelar presentasi calon guru besar. Acara tersebut dilaksanakan secara daring bertempat di Ruang Sidang Senat Gedung SA-MWA Undip. Ketua Senat Akademik Prof Sunarso dalam sambutannya mengatakan bahwa calon guru besar kali ini merupakan Dekan Fakultas Pertanian yaitu Dr. Bambang WHEP merupakan presentasi bahwa calon guru besar yg ke 15. Prof. Sunarso menambahkan bahwa dari 16 presentasi ada 6 wanita dan 10 pria, yang terbanyak yaitu Fakultas Teknik terdiri dari 3 pria, dilanjutkan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Kedokteran, dan FPP, hal ini merupakan hasil dari rapat dewan guru hari Jum'at kemarin besar undip untuk pleno presentasi calon guru besar Dr Bambang WHEP” tutur Prof Narso.

Upaya mencetak guru besar sejalan dengan visi Rektor Undip, Prof Dr Yos Johan Utama SH MH yakni Undip masuk dalam daftar 500 universitas terkemuka di dunia. Sampai akhir tahun ini, diperkirakan Undip akan memiliki 200 guru besar yang berasal dari 11 Fakultas, satu Sekolah Vokasi dan satu Sekolah Pasca Sarjana. Dr. Bambang dalam presentasinya memaparkan secara ringkas, target dari serangkaian riset Dr. Bambang yaitu kualitas penggemukan sapi. Harapannya hasil riset Bambang adalah kedepan mampu bersaing kualitasnya dengan daging sapi import dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Indonesia.

“ Setelah sapi mengkonsumsi rekayasa suplemen pakan yang saya ciptakan maka produksinya akan meningkat dalam hal kualitas dagingnya” ujar Dekan FPP tersebut. Selain hal tersebut, Bambang juga mempunyai misi bahwa kedepan pabrik- pabrik pangan di paguyuban peternak dapat menggunakan rekayasa suplemen pakan dari riset saya ini” tutur Bambang.



“DAFT GAGAS DESAIN BILIK SHOLAT ERA NEW NORMAL”

Bilik ini adalah wujud fisik (model prototype) dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis dari riset yang cepat dan tanggap dalam mengatasi permasalahan penyebaran virus Covid19 di era New Normal dari kacamata seorang arsitek sebagaimana disampaikan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Prof. Ir. Agung Wibowo, MM.MSc.PhD saat menerima secara simbolis Model Prototype Bilik Sholat anti Covid-19 dari Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik (DAFT) Universitas Diponegoro Dr.Ir. Agung Budi Sardjono, MTA pada hari Kamis 18 Juni yang lalu.



Bilik ini adalah wujud fisik (model prototype) dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis dari riset yang cepat dan tanggap dalam mengatasi permasalahan penyebaran virus Covid19 di era New Normal dari kacamata seorang arsitek sebagaimana disampaikan oleh Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Prof. Ir. Agung Wibowo, MM.MSc.PhD saat menerima secara simbolis Model Prototype Bilik Sholat anti Covid-19 dari Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik (DAFT) Universitas Diponegoro Dr.Ir. Agung Budi Sardjono, MTA pada hari Kamis 18 Juni yang lalu.

Dr. Eddy Prianto memaparkan bahwa Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mandiri ini bertujuan memberikan alternatif desain fisik dari penataan jamaah untuk melaksanakan sholat berjamaah di era New Normal, di mana sesuai protokol Kesehatan jarak antar jamaah seyogyanya 1.20- 1.50 meter atau 50% dari kapasitas jamaah. Melalui studi arsitektural dan ergonomi pengguna dalam aspek Kesehatan dan kebersihan, digagas suatu bilik di dalam masjid yang dapat menampung sekitar 70% jamaah tanpa melanggar protokol Kesehatan.

Dalam menyikapi era New Normal, di mana rumah-rumah ibadah telah dibuka dengan protokol Kesehatan yang ketat, terkadang masih kita jumpai yang tidak diharapkan. Untuk itulah dengan aplikasi model bilik sholat ini, kegiatan ibadah dapat berjalan semestinya dengan khushuk, jamaah tertampung dan tanpa meninggalkan protokol Kesehatan yang diwajibkan. Melakukan kegiatan ibadah di area publik di era New Normal ini dapat dilakukan dengan aman tanpa membahayakan diri sendiri dan orang lain, paling tidak bisa dimulai dari lingkungan kampus dan wilayah sekitarnya ungkap Prof. Totok sebagai penutup acara tersebut.



WEBINAR VOKASI UNDIP: PENDIDIKAN VOKASI HARUS BERORIENTASI PATEN

Pendidikan Sekolah Vokasi Undip harus berorientasi pada paten, pendidikan vokasi harus mampu berkolaborasi dengan pendidikan akademik dan profesi, untuk menghasilkan hasil riset terapan yang menghilirisasi riset-riset menjadi produk nyata yang dapat dihilirisasi ke pasar, industri dan masyarakat. Karena prinsip dari pendidikan vokasi yaitu kemampuan dalam menerapkan ilmunya. Pokok pikiran tersebut disampaikan oleh Dekan Sekolah Vokasi Undip Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si saat membuka acara seminar online (webinar), "Pengembangan Workshop Terpadu Dalam Penguatan Inovasi Sekolah Vokasi" yang diselenggarakan Sekolah Vokasi Undip Semarang, Rabu (23/6/2020).

Dekan menuturkan revitalisasi pendidikan vokasi penting dilakukan agar dapat membekali mahasiswa dengan pendidikan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri dan juga kita bekal dengan ahklaql karimah yang baik, untuk itu Dekan meminta agar para dosen Sekolah Vokasi Undip harus merubah mindsetnya tidak cukup hanya menguasai teori saja untuk mengajar tetapi juga harus memiliki kemampuan kompetensi yang sesuai dengan keahliannya"ujarnya.

Sementara itu Direktur Riset dan Inovasi Undip Prof.Dr.Ir.Nyoman Widiassa dalam paparannya menjelaskan tentang apa itu Inovasi menurut Permenristekdikti No 29 tahun 2019 yaitu kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru,atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi" ungkapnya.

"Tugas dari Direktorat Riset dan Inovasi Undip adalah merumuskan kebijakan serta mengembangkan dan mengelola kegiatan riset untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan universitas.

Sedangkan narasumber dari PENS Dr. Era Purwanto memaparkan mengenai tantangan-tantangan pendidikan vokasi ke depan diantaranya adalah bekerja dimana saja dan tidak mengenal waktu, menggunakan alat dan lebih focus pada hasil serta kemampuan inovatif untuk itu diperlukan adaptif kurikulum pendidikan vokasi dengan dunia industri.Dalam Webinar ini menghadirkan tiga narasumber yaitu Dekan Sekolah Vokasi Undip Prof. Dr.Ir.Budiyono,M.Si dengan materi paparan mengenai Vokasi Kuat dan Menguatkan Indonesia, Direktur Riset dan Inovasi Undip Prof.Dr.Ir.Nyoman Widiassa yang menyampaikan materi tentang Kebijakanj Inovasi Undip dan terakhir dari PENS (Pengembangan Bengkel Terpadu Vokasional) Dr.Era Purwanto dengan materi Pengembangan Bengkel Terpadu Vokasional



UNDIP PERSIAPKAN BEBERAPA PRODI BERBASIS MARKET DEMAND

Menjawab tantangan zaman di tengah cepatnya perubahan Universitas Diponegoro (Undip) menyiapkan beberapa program studi (Prodi) yang berbasis pada kebutuhan pasar dan zaman. Dalam lima tahun terakhir ini, tercatat ada 27 Prodi baru yang dibuka Undip untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan pasar.

Wakil Rektor 1 Undip Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof Budi Setiyono S.Sos, M.Pol.Admin, PhD, mengatakan sejak tahun 2016 sampai 2020 ada 27 Prodi yang dibuka. Budi menyebutkan, proses pembukaan Prodi baru tersebut sudah melalui proses seleksi yang ketat dan disertai pertimbangan yang matang. "Setiap Prodi baru dipastikan memenuhi standar kelayakan akademik selain pertimbangan berbasis market demand dan kebutuhan zaman," katanya, Rabu (24/6/2020).

Menurut Budi Setiyono, ke-27 Prodi baru itu meliputi berbagai jenjang, bukan hanya strata satu atau sarjana, tapi juga Program Magister, Program Doktor dan Program Diploma. "Kalau dirata-rata setiap tahunnya dalam lima tahun terakhir ini Undip membuka lima Prodi baru," ungkapnya.

Dari data terbaru, yakni di tahun 2020, ada tiga Prodi yang dibuka yaitu Pendidikan Profesi Dokter Gigi dari Fakultas Kedokteran, Prodi Strata Dua atau Magister Administrasi Bisnis dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Prodi Strata Tiga atau Doktor Sistem Informasi dari Sekolah Pasca Sarjana Undip. Pendidikan Profesi Dokter Gigi dibuka karena sejak tahun 2016 sudah dibuka Prodi Kedokteran Gigi yang tahun ini beberapa mahasiswanya perlu menempuh pendidikan profesi sebagaimana yang disyaratkan pemerintah.

Sebelumnya, di tahun 2019 ada 5 Prodi baru yang dibuka semuanya dari Sekolah Vokasi Undip, yakni Diploma 4 Manajemen dan Administrasi Logistik, D4 Akuntansi Perpajakan, D4 Informasi dan Humas, D4 Bahasa Asing serta D4 Teknik Listrik Industri. Prodi diploma empat ini menghasilkan lulusan bergelar Sarjana Terapan atau STR.

Perlu diketahui, Sekolah Vokasi Undip saat ini terdiri dari empat departemen, yaitu Departemen Teknologi Industri yang mengampu Diploma 4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Teknologi Rekayasa Otomasi, Rekayasa Perancangan Mekanik, Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan dan Teknik Listrik Industri; serta Diploma 3 Teknologi Kimia, Teknologi Elektronika, Teknologi Mesin, Teknologi Perancangan dan Konstruksi Kapal serta Teknologi Instrumentasi.

Kemudian Departemen Sipil dan Perencanaan memiliki program diploma 4 untuk Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan, Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur; serta diploma 3 untuk Teknologi Sipil, Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota, Perencanaan Wilayah dan Kota (Kelas di Pekalongan), Gambar Arsitektur dan Administrasi Pertanahan.

Selanjutnya ada Departemen Bisnis dan Keuangan untuk diploma 4 memiliki program Akuntansi Perpajakan serta Manajemen dan Administrasi Logistik; sedangkan diploma 3 memiliki program Manajemen, Manajemen (Kelas di Rembang), Administrasi Pajak, Administrasi Pajak (Kelas di Batang), Akuntansi, Akuntansi (Kelas di Pekalongan), Usaha Budidaya Ternak, Manajemen Pemasaran, Keuangan Publik, Hubungan Masyarakat, Hubungan Masyarakat (Kelas di Batang) serta Administrasi Perkantoran.

Yang keempat adalah Departemen Informasi dan Budaya yang memiliki program diploma 4 untuk Bahasa Asing dan Terapan serta program Informasi dan Humas. Untuk diploma 3 ada program Perpustakaan dan Informasi, Kearsipan, Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang.

Berlanjut ke halaman berikutnya..

Pada tahun 2018 Undip membuka 11 Prodi baru yang sebagian merupakan PSDKU (Program Studi Diluar Kampus Utama), yakni PSDKU Pekalongan untuk D3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota dan D3 Akuntansi; PSDKU Batang untuk D3 Hubungan Masyarakat dan D3 Administrasi Pajak; PSDKU Rembang untuk D3 Manajemen; Strata dua (magister) Teknik Lingkungan dari Fakultas Teknik; S2 Psikologi dari Fakultas Psikologi, Sarjana (S1) Bioteknologi Fakultas Sains dan Matematika, serta dua program diploma 4 dari sekolah vokasi masing-masing D4 Teknik Infrastruktur Sipil dan Perancangan Arsitektur serta Teknologi Rekayasa Konstruksi Perkapalan.

Sekolah Vokasi Undip juga membuka dua program diploma 4 pada tahun 2017 untuk D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri, D4 Teknologi Rekayasa Otomasi dan D4 Rekayasa Perancangan Mekanik.

Adapun lima Prodi baru yang dibuka tahun 2016 dua dari Fakultas Kedokteran yaitu S1 Farmasi dan S1 Kedokteran Gigi; kemudian S3 Ilmu Kelautan dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan; S3 Sejarah dari Fakultas Ilmu Budaya serta S3 Ilmu Sosial dari FISIP.

MAHASISWA UNDIP SABET MEDALI EMAS DALAM KOMPETISI INTERNASIONAL EUROINVENT 2020

Mahasiswa Universitas Diponegoro kembali mencatat prestasi membanggakan pada skala internasional. Kali ini para mahasiswa dari Fakultas Teknik Undip berhasil memperoleh medali emas dalam kompetisi internasional yaitu Euroinvent (European Exhibition of Creativity and Innovation) ke-12 yang diadakan di Iasi, Romania. Dimas dkk dalam inovasinya berhasil menciptakan alat yang dapat mengubah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak dengan menggunakan teknologi IoT (Internet of Things). Dengan didukung teknologi pyrolysis dan dipadukan dengan teknologi IoT, pengubah energi panas yang dihasilkan oleh pemanas tabung pembakaran dapat berubah menjadi energi listrik.

Dengan alat yang diberi nama prolyce tersebut, permasalahan mengenai sampah dalam kehidupan sehari-hari dapat diatasi dengan mengubah sampah plastik menjadi minyak. Inovasi ini adalah temuan yang efektif dan efisien karena hemat energi dan dapat dikontrol langsung dengan menggunakan smartphone atau laptop.

Dimas dkk menyampaikan bahwa ide ini teretus ketika mereka sedang memikirkan proyek Internet of Things di tengah kompetisi robotik yang biasa diikuti. Setelah muncul gagasan tersebut, mereka berencana untuk mengikuti kompetisi dan pameran inovasi terbesar di Eropa Timur ini yang tadinya akan diselenggarakan secara langsung pada tanggal 23-25 Mei 2020. "Kami langsung mengajukan proposal dan mengurus beberapa berkas untuk sponsor pendanaan dan untuk keberangkatan. Alhamdulillah beberapa sponsor seperti dari Waskita dan Toyota sudah masuk, tapi melihat kondisi seperti saat ini kami tidak bisa membuat visa untuk keberangkatan. Kami sudah hampir menyerah dengan kondisi seperti ini dimana kami banyak kesulitan, tapi alhamdulillah dengan kerja tim kami bisa melalui dan bisa ikut lomba walaupun dengan online.", tutur Dimas. Kendati demikian, kendala yang terjadi dikarenakan oleh pandemi tidak menyurutkan niat para mahasiswa untuk turut serta dalam kompetisi internasional ini. Dalam Euroinvent 2020 yang diikuti oleh peserta dari 32 negara dengan 400 judul inovasi ini, Dimas dkk sebagai perwakilan dari Undip berhasil mendapatkan medali emas. Ini merupakan pencapaian membanggakan untuk UNDIP dan Indonesia.



TEKNIK KIMIA PEDULI : BERI BANTUAN SEMBAKO DAN BIAYA HIDUP

Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro secara konsisten berkomitmen untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial. Di tahun 2020 ini bersamaan dengan rangkaian kegiatan Lustrum yang ke XI, Departemen Teknik Kimia berinisiatif untuk menyalurkan bantuan bagi mahasiswa dan masyarakat Tembalang yang terdampak pandemi COVID-19 melalui kegiatan TEKNIK KIMIA PEDULI. Bantuan berupa sembako dan biaya hidup, dananya berasal dari Alumni Teknik Kimia yang dikumpulkan sejak pertengahan Mei 2020.



Terdapat 44 mahasiswa yang tetap tinggal di kos akibat pandemi COVID-19, tenaga kebersihan Departemen Teknik Kimia 16 orang dan 100 orang warga Kelurahan Tembalang yang memerlukan bantuan seperti janda, kuli bangunan, pekerja serabutan dan penjual keliling yang terdampak pandemi COVID-19. Mereka memperoleh bantuan sembako. Sedangkan mahasiswa penerima bantuan biaya hidup terdiri dari mahasiswa dengan UKT golongan 1 sebanyak 13 orang, UKT golongan 2 sebanyak 30 orang, mahasiswa bidik misi yang masa studinya telah habis 15 orang. Bantuan biaya hidup juga diberikan kepada mahasiswa dengan UKT di atas golongan 2 dan mahasiswa bidikmisi aktif yang sangat membutuhkan bantuan sebanyak 7 orang.

Bantuan secara simbolis diserahkan oleh perwakilan alumni Teknik Kimia kepada perwakilan mahasiswa penerima bantuan. Sementara bantuan kepada 100 warga sekitar Undip Tembalang yang terdampak secara simbolis diserahkan oleh Dekan Fakultas Teknik, Prof. Ir. Mochamad Agung Wibowo, M.M., M.Sc., Ph.D kepada Karang Taruna Kelurahan Tembalang.

"Melalui kegiatan ini, kita mencoba sadar terhadap lingkungan di mana dampak pandemi Covid-19 ini sangat berat buat masyarakat. Kita perlu berbagi dengan masyarakat. Oleh karena itu salah satu programnya adalah memberikan bantuan kepada mahasiswa yang tidak bisa pulang dan masyarakat yang tinggal di sekitar kampus karena kita adalah bagian dari masyarakat. Kita bisa tumbuh di sini, kita belajar di sini, bisa melakukan penelitian di sini karena masyarakat sekitar juga mendukung kita," jelas Prof. Agung Wibowo.

Acara penyerahan bantuan yang berlangsung Kamis pagi (25/6/2020) di Departemen Teknik Kimia ini dihadiri pula oleh Dr. Ing. Suherman, S.T., M.T. Ketua Departemen Teknik Kimia, Ketua Lustrum XI Teknik Kimia Prof. Dr. Istadi, ST., MT, PIC Kegiatan Ir. Agus Hadiyanto, MT dan Dr. Ir. Nur Rokhati, Perwakilan Alumni, Kadarisman, Ketua Karang Taruna Kelurahan Tembalang bersama anggota, Perwakilan masyarakat, dan Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia (HMTK) serta perwakilan mahasiswa penerima bantuan.

UNDIP KEMBALI BAGIKAN SEMBAKO UNTUK MAHASISWA ASING

Situasi pandemi Covid-19 yang sedang dihadapi di seluruh dunia ini, berdampak pula pada dunia pendidikan, termasuk berdampak pada mahasiswa asing yang sedang menempuh tugas belajar di Indonesia, demikian pula bagi mereka yang menempuh tugas belajar di Undip. Untuk meringankan beban mahasiswa asing, hari Selasa (22/6/2020) Kantor Urusan Internasional Undip kembali membagikan bantuan sembako. Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap mahasiswa asing agar mereka merasa terjamin selama kuliah di Undip mengingat mereka tidak memiliki sanak keluarga di Indonesia. Apalagi selama pandemi Covid-19 ini teman-teman asal Indonesia tidak banyak karena sebagian besar pulang ke rumah masing-masing.



“Bagaimanapun core business kami adalah melindungi mahasiswa asing yang ada di Undip sehingga kami menyiapkan dana untuk kesejahteraan mereka sehingga mereka selama di sini merasa terjamin, aman dan bahagia,” jelas Kartika Widya Utama, SH, MH, Kepala Kantor Urusan Internasional Universitas Diponegoro. Selain sembako, Undip juga memberikan bantuan berupa makanan siap konsumsi, sayuran dan buah-buahan. Bantuan diberikan selama 12 minggu dan disalurkan setiap hari Selasa bertempat di Rusunawa. “Minggu ini telah memasuki minggu ke-5 sejak pertama kali dibagikan pada awal puasa lalu. Bagi mahasiswa asing yang tinggal di luar rusunawa dan tidak dapat hadir pada saat pembagian bantuan, maka bantuan dikirimkan menggunakan jasa kurir daring.”

Para mahasiswa asing sangat mengapresiasi bantuan yang diberikan Undip selama ini. Dengan adanya bantuan ini mengurangi aktivitas mereka di luar rusun untuk menghindari kerumunan. Selain itu, mereka bisa lebih fokus membagi waktu untuk belajar dan tidak khawatir kekurangan bahan makanan.

“Sangat berterima kasih untuk Indonesia, khususnya Undip. Saya dari Timor Lester sebenarnya ada bantuan dari Pemerintah, tapi sampai saat ini tak kunjung datang. Sehingga bantuan dari Undip ini sangat membantu saya. Selama Covid-19 Undip yang kasih bantuan seperti makanan, sembako, sayur-sayuran. Sangat membantu kami,” kata Joaquin Tavares, Mahasiswa Ilmu Sejarah asal Timor Leste dengan terharu.

“Program ini sangat membantu kami, mengurangi kami pergi keluar, membantu manajemen waktu kami sehingga dapat lebih fokus belajar di sini (rusunawa). Kami sangat mengapresiasi teman-teman dari Kantor Urusan Internasional yang tiap minggu meluangkan waktu datang ke sini untuk membagikan sembako,” jelas Mahmood Saeed, mahasiswa Teknik Kimia asal Yaman.

Saat ini Undip memiliki 34 mahasiswa asing, mereka terdiri dari beberapa jenjang pendidikan dan program antara lain program S1, S2, S3 reguler dan program Darmasiswa. Mereka berasal dari berbagai negara, seperti Mesir, Thailand, Laos, Vietnam, Sierra Leone, Malaysia, Uganda, Rwanda, China, Madagaskar, Libya, Yaman, Burundi, Timor Lester, dan Tanzania.



UNDIP SIAP FORMULASIKAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING YANG BERKUALITAS DI ERA NEW NORMAL

Kantor Peningkatan Universitas Diponegoro (Undip) menggelar Webinar SDGs seri ke-5 dengan mengusung tema "Sistem Pembelajaran Daring yang Berkualitas di Era New Normal". Diskusi ini penting karena formulasi pembelajaran daring bisa mempengaruhi kualitas pembelajaran. Untuk itulah, webinar digelar agar didapat formulasi bagaimana melaksanakan perkuliahan secara daring namun tetap berkualitas.

Rektor Undip, Prof Dr Yos Johan Utama SH MH memastikan bahwa perkuliahan secara daring akan dilaksanakan sampai akhir tahun 2020 ini. Karena itu, maka diinisiasi untuk mencari formula perkuliahan secara daring namun kualitas pembelajaran tetap terjaga. "Kita akan bahas dengan pihak yang berkompeten dan berpengalaman," kata Prof Yos, Jumat (26/6/2020).

Isu perkuliahan dan pembelajaran secara daring sudah muncul dan dilaksanakan sejak wabah Covid-19 menerjang. Namun sampai kini belum ada pembicaraan yang spesifik tentang kaitan antara penerapan pembelajaran daring dengan kualitasnya, padahal itu merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh masyarakat.

Dalam upaya mencari formulasi kuliah daring yang berkualitas, Undip menggelar webinar yang menampilkan Plt Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Prof Ir Nizam MSc, DIC, PhD; Menristek Dikti Periode 2014-2019 yang sekarang menjadi Staf Khusus Wapres, Prof Mohammad Nasir PhD Akt; Rektur Universitas Terbuka (UT), Prof Ojat Darajat MBus, PhD; Associate Profesor dari Swinburne University of Technology Australia, Dina Wahyuni GCLTHE, MBusAcc, PhD; serta Rektor Undip Prof Yos Johan Utama SH MH. Diskusi akan dimoderatori oleh Warek 1 Undip, Prof Prof Budi Setiyono SSos, MPol.Admin, PhD.



Melihat komposisi para pembicara serta moderator diskusi, bisa diharapkan bahwa relasi antara perkuliahan daring dengan kualitas akademik bisa dibahas secara pas, sehingga bisa diperoleh formulasi yang memadai dan bisa membantu penyelenggara pendidikan tinggi dalam mengatur perkuliahan daring. Dirjen Dikti jelas merupakan narasumber yang tahu persis apa yang harus dilakukan lembaga pendidikan tinggi dalam perannya sebagai pengawas dan regulator; sedangkan Prof Nasir dikenal sebagai sosok yang mampu melakukan reformasi pendidikan tinggi di Indonesia sehingga bisa masuk dalam jajaran pendidikan tinggi di dunia.

Keberadaan Rektor Universitas Terbuka juga menarik karena lembaga pendidikan tinggi inilah yang sejak awal sampai sekarang melaksanakan perkuliahan secara daring melalui berbagai model platform yang ada. Kehadiran Associate Profesor dari Swinburne University of Technology Australia, Dina Wahyuni, akan melengkapi persepektif diskusi melalui sharing pengalaman penyelenggaraan kuliah daring di Australia. Sebagai moderator, Warek 1 Undip yang membidangi Akademik dan Kemahasiswaan dipastikan membuat lalu lintas diskusi bisa fokus kepada substansi utama.

Berlanjut ke halaman berikutnya..

Rektor Undip beberapa waktu sebelumnya juga sudah menegaskan bahwa sampai akhir 2020 lembaga pendidikan tinggi yang berada di Tembalang Kota Semarang ini akan menerapkan sistem perkuliahan secara daring. Karena itu, untuk menjaga agar kualitas pendidikan terjaga, Undip perlu menginisiasi formulasi yang relevan sebagai panduan.

Seperti pemerintah membuat keputusan tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dan perkuliahan pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru 2020-2021 selama masa pandemi coronavirus disease (Covid-19). Panduan yang disusun dari hasil kerja sama dan sinergi antarkementerian ini bertujuan mempersiapkan satuan pendidikan saat menjalani masa kebiasaan baru.

Keputusan itu disusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Komisi X DPR.

Dalam SKB 4 menteri itu diketahui bahwa pada Juli 2020 sekolah akan memulai kegiatannya. Mendikbud Nadiem Anwar Makarim mengatakan, prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat.

Tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah pada 2020/2021 rencananya dimulai Juli 2020 tetapi dengan protokol yang ketat. Bahkan untuk daerah berstatus zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka.

Dari data yang diterima, hingga Senin (15/6), ada 94% peserta didik yang berada di zona kuning, oranye, dan merah; dan itu berarti meliputi 429 kabupaten atau kota yang ada, sehingga mereka harus tetap belajar dari rumah. Adapun peserta didik yang saat ini berada di zona hijau hanya berkisar 6%.

Mari Kita Jaga Tempat Kerja Kita!

Lakukan Kebersihan



Jangan berjabat tangan dan **lakukan salam tanpa berjabat**.



Sentuh gagang pintu dengan tangan bersih dan **rajin cuci tangan**.



Beri Disinfektan pada permukaan meja, kursi dan sekitar area kerja.



Hindari menyentuh wajah dan tutup mulut dengan baik saat batuk atau bersin.



Tingkatkan sirkulasi udara dengan membuka jendela atau AC.

Batasi Pertemuan dan Perjalanan Kerja

Gunakan **platform video meeting** daripada bertemu langsung.

Jika video meeting tidak memungkinkan, **lakukan pertemuan di tempat dengan sirkulasi udara yang terbuka**.

Tunda semua perjalanan kerja anda.

Tetap di rumah jika..

- Anda merasa **sakit**
- Anda memiliki **anggota keluarga yang sakit** di rumah

